

Studi Progam DIII Kebidanan
Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2012

ABSTRAK

Arniati Ningrum¹, Alfiah Rahmawati², Endang Susilowati³
"STUDI DOKUMENTASI FAKTOR-FAKTOR PREDISPOSISI IBU HAMIL
DENGAN ABORTUS INCOMPLETUS DI RUMAH SAKIT
ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG"

V Bab, 50 halaman, 2 tabel, 1 bagan, 4 diagram, 6 lampiran

Latar belakang: Abortus incompletus adalah sebagian hasil konsepsi telah keluar dari cavum uteri dan masih ada yang tertinggal. Batasan ini juga masih terpanjang pada umur kehamilan kurang dari 20 minggu atau berat janin kurang dari 500 gram

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor predisposisi ibu hamil dengan abortus incompletus.

Metode penelitian: Metode dalam penelitian ini deskriptif dengan pendekatan retrospektif yang bertujuan melakukan deskripsi mengenai fenomena yang ditemukan dengan sampel ibu hamil dengan abortus incompletus sebanyak 112 responden yang tercatat di rekam medik.

Hasil penelitian: Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang mengalami abortus incompletus berumur antara 20-35 sebanyak (80,35%), umur >35 tahun sebanyak (16,07%) dan umur <20 tahun sebanyak (3,57%). Berdasarkan umur kehamilan sebagian besar ibu hamil yang mengalami abortus incompletus pada umur kehamilan trimester I sebanyak (81,25%) dan trimester II sebanyak (18,75%). Berdasarkan paritas sebagian besar ibu hamil yang mengalami abortus incompletus pada paritas multigravida sebanyak (59,82%), primigravida sebanyak (38,39%) dan grandemultigravida sebanyak (1,78%). Berdasarkan pekerjaan sebagian besar ibu hamil yang mengalami abortus incompletus pada pekerja swasta sebanyak (63,39%), ibu rumah tangga sebanyak (31,25%), pegawai negeri sipil sebanyak (3,57%) dan petani sebanyak (1,78%).

Saran: Dari hasil penelitian tersebut diharapkan bagi ibu hamil yang beresiko pada masa kehamilannya agar melakukan pemeriksaan secara teratur dan sedini mungkin untuk mengetahui adanya kelainan-kelainan yang timbul akibat dari kehamilan tersebut.

Kata kunci : usia, umur kehamilan, paritas, pekerjaan, ibu hamil abortus incompletus

Kepustakaan : (2001-2011)

¹ MAHASISWA PRODI D3 KEBIDANAN

² PEMBIMBING I PRODI D3 KEBIDANAN

³ PEMBIMBING II PRODI D3 KEBIDANAN

DIII Midwifery Studies Program
Faculty of Nursing
Sultan Agung Islamic University of Semarang
2012

ABSTRACT

Arniati Ningrum ¹, Alfiah Rahmawati ², Endang Susilowati ³
“STUDY DOCUMENTATION PREDISPOSING FACTORS PREGNANT WOMEN
OF INCOMPLETUS ABORTION IN SULTAN AGUNG
ISLAMIC HOSPITAL SEMARANG”

Chapter V, 50 pages, 2 tables, 1 chart, diagram 4, 6 attachments

Background: Abortion incompletus is partly the result of conception has been out of the cavum uteri and there are still lagging behind. These limits are also still stuck on the gestational age of less than 20 weeks or fetal weight of less than 500 grams

The purpose of the study: This study aimed to know the description of the factors predisposing pregnant women to abortion incompletus.

Methods of research: descriptive method in this study with a retrospective approach that aims to descriptions of the phenomenon found in samples of pregnant women with abortus incompletus were 112 respondents who listed in medical records.

The results: The results can be concluded that the majority of pregnant women who have abortions are aged between 20-35 incompletus as much (80.35%), age > 35 years total (16.07%) and age < 20 years total (3.57 %). Based on the gestational age of the majority of pregnant women who have abortions incompletus the first trimester of gestation as much (81.25%) and second trimester as much (18.75%). Based on the parity of the majority of pregnant women who have abortions at parity multigravida incompletus as much (59.82%), as many primigravida (38.39%) and grandemultigravida as much (1.78%). Based on the work of the majority of pregnant women who have abortions incompletus on as many private sector workers (63.39%), housewives as much (31.25%), as many civil servants (3.57%) and farmers as much (1.78%).

Advice: From the research results are expected for at-risk pregnant women during pregnancy in order to conduct a regular basis and as early as possible to detect abnormalities that arise as a result of the pregnancy.

Key words: age, gestational age, parity, occupation, mother pregnant of incompletus abortion

Bibliography: (2001-2011)

¹ PRODI D3 MIDWIFERY STUDENTS

² SUPERVISOR I PRODI D3 MIDWIFERY

³ SUPERVISOR II PRODI D3 MIDWIFERY